

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN TUGAS AKHIR</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN TUGAS AKHIR</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Ruang Lingkup Kajian .....	3
1.4. Tujuan Pembahasan .....	3
1.5. Sumber Data.....	4
1.6. Metode dan Teknik Pengamatan.....	4
1.6.1. Metode Pengamatan.....	4
1.6.2. Teknik Pengamatan.....	4
1.7. Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II. PERSPEKTIF TEORITIS MUSEUM DAN BUDAYA ACEH</b> ....	6
2.1. Pengertian Museum .....	6
2.2. Jenis-jenis Museum.....	7
2.3. Tahap-tahap dalam Perancangan Museum .....	8

2.3.1. Tahap Permulaan .....	9
2.3.2. Program Persiapan .....	11
2.3.3. Desain Bangunan .....	13
2.4. Prinsip-prinsip Dasar dan Ktentuan Desain Museum .....	15
2.4.1. Kajian Program Ruang dan Sirkulasi.....	15
2.4.2. Kajian Fungsi Displai .....	17
2.4.2.1. Bentuk Displai .....	18
2.4.2.2. Dimensi Displai .....	19
2.4.2.3. Informasi Displai .....	21
2.4.2.4. Material Displai .....	21
2.4.3. Pencahayaan.....	22
2.4.4. Penghawaan .....	24
2.4.5. Sistem Keamanan Kebakaran .....	26
2.5. Pengertian Budaya .....	26
2.6. Budaya Aceh.....	27
2.6.1. Arsitektur Aceh.....	29
2.6.1.1. Rumoh Aceh .....	29
2.6.1.2. Arsitektur Mesjid Baiturrahman .....	32
2.6.2. Simbol-simbol dalam Adat Istiadat Aceh.....	34
2.6.3. Motif-motif Adat Istiadat Aceh.....	35
2.7. Ruang Monumental.....	36
<b>BAB III. ANALISA SITE.....</b>	<b>38</b>
3.1. Analisa View.....	39
3.2. Analisa Topografi .....	40
3.3. Analisa Pencapaian .....	42

3.4. Analisa Orientasi.....	43
3.5. Analisa Cahaya Matahari.....	44
3.6. Analisa Kebisingan .....	45
3.7. Analisa Fisik .....	46
3.8. Analisa Arah Angin .....	47
<b>BAB IV. PERANCANGAN MUSEUM .....</b>	<b>50</b>
4.1. Pemilihan Tema .....	50
4.2. Konsep Perancangan.....	51
4.2.1. Kebutuhan Ruang.....	51
4.2.2. Pembagian Ruang .....	52
4.2.3. Konsep Sirkulasi .....	53
4.2.4. Konsep Bentuk.....	54
4.2.5. Konsep Warna.....	54
4.2.6. Konsep Material.....	56
4.2.7. Konsep Keamanan Kebakaran.....	57
4.2.8. Konsep Penghawaan .....	57
4.2.9. Sistem Pencahayaan.....	58
4.3 Gambar Kerja.....	59
4.3.1 Denah General .....	59
4.3.2 Potongan General.....	62
4.3.3. Layout .....	63
4.3.4 Denah Ceilling .....	69
4.3.5 Denah Titik Lampu .....	71
4.3.6 Potongan Khusus .....	77
4.3.7. Furniture .....	81

4.3.8 Detail Interior .....	88
4.3.9 Perspektif .....	95
<b>BAB V. KESIMPULAN .....</b>	<b>97</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1. Contoh Layout Museum Besar .....	17
Skema 4.1. Sirkulasi Zona .....	53

## DAFTAR TABEL

### BAB II

Tabel 2.1. Korelasi antara Fungsi dan Kebutuhan Ruang pada Museum .....	16
Tabel 2.2. Iluminasi Maksimum untuk Pencahayaan pada Objek.....	22
Tabel 2.3. Klasifikasi Prinsip Cahaya berdasarkan Fungsinya.....	23
Tabel 2.4. Data Jenis-jenis Performa Lampu dan Tingkat Daya Rusak pada Benda .....	24
Tabel 2.5. Tingkat Kelembaban Udara Relatif Berdasarkan Benda Koleksinya dan Iklim .....	25

### BAB III

Tabel 3.1. Kelebihan dan Kekurangan <i>View</i> Bangunan Tinggi .....	40
Tabel 3.2. Kelebihan dan Kekurangan Topografi Bangunan Tinggi .....	42
Tabel 3.3. Kelebihan dan Kekurangan Analisa Pencapaian .....	43
Tabel 3.4. Kelebihan dan Kekurangan Analisa Orientasi.....	44
Tabel 3.5. Kelebihan dan Kekurangan Masuknya Sinar Matahari dalam Museum.....	45
Tabel 3.6. Kelebihan dan Kekurangan Analisa Kebisingan .....	47
Tabel 3.7. Kelebihan dan Kekurangan Analisa Fisik.....	48
Tabel 3.8. Kelebihan dan Kekurangan Arah Angin.....	49

### BAB IV

Tabel 4.1. Ruang Berdasarkan Kebutuhannya.....	51
Tabel 4.2. Pembagian Ruang .....	53
Tabel 4.3. Warna yang Diambil Berdasarkan Konsep Setiap Ruangan.....	56
Tabel 3.4. Material yang Digunakan Berdasarkan Setiap Konsep Ruang dan Konsep secara Menyeluruh .....	56

## DAFTAR GAMBAR

### BAB II

Gambar 2.1. Sirkulasi Pengunjung, Dimensi Manusia dan Benda Pameran ...	17
Gambar 2.2. Contoh Displai Instalasi Eksterior/ Interior .....	18
Gambar 2.3. Contoh <i>Display Cases</i> .....	19
Gambar 2.4. Persentil Tinggi Mata Manusia .....	20
Gambar 2.5. Dimensi arak antar display.....	30
Gambar 2.6. Kerangka Rumah Adat Tradisional.....	30
Gambar 2.7. Masjid Baiturrahman.....	32
Gambar 2.8. Rencong .....	34
Gambar 2.9. Motif Emas Khas Melayu .....	34
Gambar 2.10. Tampuk Bantal Merah Bersulam Emas .....	35

### BAB III

Gambar 3.1. Denah <i>First Floor</i> .....	39
Gambar 3.2. Potongan B-B .....	39
Gambar 3.3. Potongan A-A .....	40
Gambar 3.4. Potongan B-B .....	41
Gambar 3.5. Analisa Pencapaian .....	42
Gambar 3.6. Analisa Orientasi.....	43
Gambar 3.7. Analisa Cahaya Matahari (Tampak Atas).....	44
Gambar 3.8. Analisa Cahaya Matahari (Tampak Samping) .....	45
Gambar 3.9. Analisa Kebisingan (Tampak Atas) .....	46
Gambar 3.10. Analisa Kebisingan (Tampak Samping) .....	46
Gambar 3.11. Tampak Muka Bangunan .....	47
Gambar 3.12. Analisa Fisik .....	47
Gambar 3.13. Analisa Arah Angin.....	48

## ABSTRAK

Laporan Tugas Akhir ini membahas tentang perancangan tugas akhir yaitu perancangan interior museum tsunami di Aceh. Penulis membahas tentang pemilihan topik perancangan museum ini, apa yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan topik tersebut. Terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam perancangan interior museum ini.

Perancangan museum terdiri dari banyak tahapan dan banyak standart yang harus dipenuhi dalam merancang interior sebuah museum agar pengguna (*user*) merasa nyaman berada di dalamnya. Selain itu pemeliharaan benda koleksi juga menjadi hal yang harus diperhatikan dalam perancangan sebuah museum.

Pemilihan tema dalam perancangan interior museum tsunami Aceh menjadi hal yang penting karena melibatkan masalah sosial, dan menyangkut permasalahan yang sifatnya mendasar seperti peraturan setempat, budaya masyarakat setempat dan menyangkut sebuah tragedi kemusiaan. Tema yang diangkat adalah kebudayaan setempat yaitu kebudayaan Aceh yang menjadi identitas masyarakat setempat sebagai pemulihan kebudayaan yang hancur saat tsunami.

Hasil perancangan interior museum ini banyak mengambil tema kebudayaan Aceh dan peristiwa tsunami yang kental. Peristiwa tsunami dibawa kembali ke dalam museum ini agar pengunjung dapat merasakan pengalaman saat terjadinya tsunami dan mengambil pelajaran dari peristiwa tersebut. Pada museum ini empati pengunjung menjadi hal yang menjadi daya tarik tersendiri.

Dari hasil perancangan museum ini, Penulis menyimpulkan bahwa museum tragedi tsunami merupakan simbol dari masyarakat Aceh, yang menjadi monumen kebangkitan rakyat Aceh sekaligus kekuatan bagi mereka yang menjadi korban. Museum ini juga memberikan pengetahuan tentang tsunami agar generasi mendatang dapat belajar dari peristiwa yang telah terjadi.